

Profil

Nama lengkap : Dr. H Karso, M.M.Pd.

Tempat/tanggal lahir : Bandung/09-09-1955

Golongan/NIP : IVc/195509091980021001

Alamat rumah : Jl. Rancabolang Indah II No. 11 Bandung

Telp/HP/ e-mail : 022 7560286/ 08122112265/

karso_upi@yahoo.com

Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika

Pendidikan : 1. Sarjana Muda Pendidikan Matematika, IKIP Bandung, 1979

2. S1 Pendidikan Matematika IKIP Bandung, 1980

3. S2 Manajemen Pendidikan UNINUS Bandung, 2003

4. S3 Ilmu Pendidikan UNINUS Bandung, 2010

A. Fokus Kajian

Adanya perubahan pelaksanaan sistem pendidikan dan adanya tantangan regional, nasional, dan internasional menghendaki standarisasi profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Kaitannya profesionalisme ini tentunya harus sesuai pula dengan Bab VI Standar Pendidik dan tenaga Kependidikan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan dan dengan Bab III Prinsip Profesionalitas dan Bab IV Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi Guru dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) yang sejalan pula dengan Bab. XI Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Di lain pihak keberadaan dosen di Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI termasuk penulis tentunya perlu mengantisipasi dan menyesuaikan dengan tuntutan perubahan perkembangan yang begitu cepat. Ada beberapa usaha yang telah dilakukan sebagai wujud perubahan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang telah dilakukan oleh penulis sejalan dengan mata kuliah yang dibinanya, diantaranya:

1. Penulis telah melakukan penelitian “Evaluasi Formatif Mahasiswa Terhadap Karakteristik dan Keterampilan Mengajar Dosen Berkaitan dengan Prestasi Belajar Untuk

Meningkatkan Kualitas Perkuliahan di Kelas (Studi pada Kelompok Bidang Studi Aljabar, Statistika, dan Geometri di Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Bandung)”. Dalam penelitian ini digunakan instrumen untuk mengungkap “Karakteristik Dosen” dan “Keterampilan Mengajar Dosen” menurut penilaian mahasiswa sebagai feed back untuk mengevaluasi diri dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

2. Penulis telah melakukan penelitian “Pengembangan Model Pembekalan Program Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di SMU”. Temuan penelitian tidak bersiklus ini sangat berharga sebagai upaya untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan kualitas pemberian pembekalan kepada para praktikan baik yang menyangkut materi matematika sekolah maupun model-model pembelajaran.
3. Penulis telah pula melakukan penelitian “Kaji Tindak Konsep-Konsep Esensial di Kalangan Mahasiswa dalam Pembelajaran Kapita Selekta Matematika Sekolah di LPTK”. Berdasarkan temuan kesalahan-kesalahan konsep yang dilakukan oleh para mahasiswa tersebut, maka dikembangkan struktur konseptualnya. Struktur konseptual yang dikembangkan sesuai dengan banyaknya pokok bahasan mula-mula dibuat dalam bentuk diagram atau gambar. Kemudian disusun “Draft Bahan Ajar Perbaikan Pembelajaran Kapita Selekta Matematika Sekolah” (terlampir dalam laporan hasil penelitian yang dibiayai oleh Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) yang selanjutnya digunakan dalam proses perkuliahan.
4. Sejalan dengan pengalaman yang cukup panjang dalam memberikan perkuliahan serta memperhatikan tantangan perubahan yang semakin cepat sesuai tuntutan global sebagaimana dutarakan di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan berbagai upaya yang bersifat konstruktif demi peningkatan kualitas pembelajaran, diantaranya:
 - a. Berusaha mengembangkan model pembelajaran *cooperative learning* termasuk model evaluasinya (menggabungkan nilai kelompok dan nilai pribadi).
 - b. Berusaha mengembangkan pendekatan konstruktivisme dalam proses perkuliahan. Namun demikian masih tetap pula mengembangkan sistem pembelajaran secara ekspositori sejauh dapat membantu para mahasiswa lebih aktif mengembangkan pengetahuan mereka.
 - c. Selain itu disarankan pula kepada para mahasiswa calon guru matematika untuk membuka situs tentang assosiasi guru-guru matematika. Melalui situs ini dapat dicari organisasinya, kumpulan buku-buku matematikam dan publikasi yang cocok untuk para

guru dan calon guru matematika (lebih-lebih bagi para mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir, yaitu dalam proses pembimbingan yang dilakukan oleh penulis dalam mata kuliah Seminar Pendidikan Matematika dan Skripsi). Kedua situs tersebut adalah :

- 1) National Council of Teacher of Mathematics: www.nctm.org
- 2) Mathematical Association of America: www.maa.org

Demikian pula untuk memotivasi diskusi dan menyelesaikan tugas yang harus dipresentasikan dalam mata kuliah Sejarah Matematika yang dibina oleh penulis disarankan untuk membuka salah satu situs yang terkait dengan pembahasan tentang para matematikawan yang terkenal, yaitu: www.yahoo.com/science/mathematics/history

Inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran ini sengaja dikembangkan dengan harapan para mahasiswa calon guru matematika dilatih untuk mampu bekerjasama, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk berpendapat, mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain melalui proses penguasaan konsep-konsep matematika (kompetensi profesional/ keilmuan, kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial sesuai Undang-undang Guru Dosen nomor 14 tahun 2005 serta Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005)

B. Mata Kuliah yang Diampu

Sesuai dengan perjalanan waktu yang cukup panjang sebagai tenaga pengajar di Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI, yaitu sejak sarjana muda (BA) sebagai asisten mulai tahun 1979 kemudian diangkat menjadi CPNS dan PNS pada tahun 1980 dalam golongan 2b (lebih dari 30 tahun masa bakti). Di lain pihak pada waktu itu (1980) adanya keterbatasan jumlah tenaga pengajar di Jurusan Pendidikan Matematika, sedangkan jumlah mahasiswa mulai relatif banyak. Sejak tahun 1979 Jurusan Pendidikan Matematika membuka Program Diploma 1 (D1), Diploma 2 (D2), dan Diploma 3 (D3), dengan rata-rata tiap tahunnya lebih dari lima kelas D1, 2 kelas D2, stu kelas D3 serta stu kelas Program Reguler S1.

Sejalan dengan banyaknya Program dan banyaknya kelas yang ada di Jurusan Pendidikan Matematika pada awal kerja saya (penulis) sebagai staf pengajar, tentunya sejak awal selalu mendapat beban kerja melebihi dari tugas wajib, yaitu selalu lebih dari 12 SKS. Akibatnya sangatlah heterogen mata kuliah yang dibina, walaupun tetap konsisten mendalami beberapa mata kuliah termasuk dalam penelitian, dan penulisan buku sebagai bahan ajar yang menjadi

pegangan untuk membantu proses perkuliahan. Diantaranya beberapa mata kuliah yang pernah dibina oleh penulis mencakup: (1) Strategi Belajar Mengajar matematika; (2) Perencanaan Pembelajaran Matematika; (3) Interaksi Belajar Mengajar Matematika; (4) Logika Matematika; (5) Himpunan Logika (Pengantar Dasar Matematika); (6) Aljabar Umum; (7) Pengantar Kalkulus; (8) Matriks dan Vektor; (9) Aljabar; (10) Aljabar Matriks; (11) Dasar-dasar Pendidikan MIPA; (12) Aljabar Linear; (13) Geometri Analitik; (14) Sejarah Matematika; (15) Kapita Selekt Matematika Sekolah; (16) Pendidikan Matematika 1 (PGSD); (17) Pendidikan Matematika 2 (PGSD); (18) Geometri dan Pengukuran (PGSD); dan (19) Kapita Selekt Matematika SD.

C. Buku yang Pernah Diterbitkan

Ada beberapa karya ilmiah yang pernah dipublikasikan dari sejak menjadi asisten sampai dengan menjadi lektor kepala (Golongan IVc). Beberapa karya ilmiah berikut adalah gambaran kemampuan penulis dalam mengembangkan keilmuan secara bermakna dan berkelanjutan. Karya-karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan karena adanya bantuan dana baik dari jurusan, fakultas, Universitas (Lembaga Penelitian), hibah-hibah dari Dikti dan kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan beberapa penerbit, diantaranya:

1. Geometri Analitik Bidang (1982), Epsilon Bandung (Buku Paket P3DK IKIP Bandung 1982/1983).
2. Pelengkap Matematika SMA (1983), FKIE IKIP Bandung. (Buku Paket P3DK IKIP Bandung 1983/1984).
3. Pengantar Kurikulum SMA (1984), PT. Setiabudhi Bandung.
4. Interaksi Belajar Mangajar Matematika (1986), PT. Karunika Jakarta.
5. Logika Elementer (1986), Universitas Terbuka.
6. Strategi Belajar Mengajar Matematika (1987), PT. Karunika Jakarta.
7. Geometri Analitik Ruang (1988), IKIP Bandung.
8. Pengantar Sejarah Matematika (1989), Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Bandung.
9. Pendidikan Matematika IV (Pengayaan Matematika Sekolah) (1992). Universitas Terbuka.
10. Dasar-dasar Pendidikan MIPA (1994), Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D3, Dikdasmen Depdikbud.

11. Pengantar Trigonometri (1995), Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D3, Dikdasmen Depdikbud.
12. Pengantar Vektor (1995), Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D3, Dikdasmen Depdikbud.
13. Perencanaan Pengajaran Matematika (1996), Universitas Terbuka.
14. Pembelajaran Matematika SD (1997), PT. Grafindo Bandung.
15. Telaah Kurikulum Matematika Sekolah (1997), Universitas Terbuka.
16. Aljabar Matriks (1998), BPG Bandung.
17. Matematika SD Lanjut (1998), FKIP Universitas Terbuka Jakarta.
18. Aljabar Linear (1998), FKIP Universitas Terbuka Jakarta.
19. Pendidikan Matematika PGSD (1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003), Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
20. Aljabar (2000), Program Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan Kanwil Depag Provinsi Jawa Barat.
21. Pembinaan Kompetensi Guru Matematika (2001). Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
22. Geometri Bidang (2001), Program Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan Kanwil Depag Provinsi Jawa barat.
23. Geometri Ruang (2002), Program Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan Kanwil Depag Provinsi Jawa barat.
24. Aljabar Linear (2004). Universitas Terbuka.
25. Aljabar (2005). Universitas Terbuka.
26. Pembelajaran Matematika SD (2006), Universitas Terbuka.
27. Pembelajaran Matematika SD (2007), Universitas Terbuka.
28. Pembelajaran Matematika SD (2008), Universitas Terbuka.
29. Pembelajaran Matematika SMA (2007), Universitas Terbuka.
30. Matematika Setara SMA/MA (Paket C) (2007). FPMIPA-UPI
31. Pembelajaran Matematika SMP (2008). Universitas Terbuka.

D. Penelitian yang Pernah Dilakukan

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan baik yang didanai dari Jurusan, Fakultas, Universitas, hibah-hibah dari Dikti dan mandiri, diantaranya:

1. Ketua peneliti “Hubungan antara Sikap terhadap Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Mahasiswa FPMIPA IKIP Bandung” Tahun 1986.
2. Ketua Peneliti (Mandiri) “Minat Siswa terhadap Matematika di SMA Negeri Kodya Bandung”. Tahun 1988.
3. Anggota peneliti “Perbandingan Prestasi Belajar Lulusan Jalur Skripsi dengan Jalur Non-Skripsi di Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Bandung. Tahun 1990.
4. Anggota peneliti “Profil Penyajian Perkuliahan Kalkulus di Program Tingkat Pertama Bersama FPMIPA IKIP Bandung”. Tahun 1991.
5. Ketua peneliti (Mandiri) “Analisis Latar Belakang Kemampuan Awal Matematika Mahasiswa PGSD IKIP Bandung”. Tahun 1993.
6. Anggota peneliti “Penggunaan Lembar Kerja Mahasiswa pada Perkuliahan Matematika di Program D2 PGSD IKIP Bandung”. 1993.
7. Ketua peneliti “Studi Penerapan Pedagogi Materi Subjek Melalui Kerangka Pemecahan Masalah Matematika dalam rangka Pengembangan Keterampilan Intelektual Mahasiswa FPMIPA IKIP Bandung” (Analisis Buku Teks Aljabar Linear Mengenai Materi Subjek Fungsi Determinan). Dana sendiri. Tahun1994.
8. Ketua peneliti (Mandiri) “Aspek-aspek Dominan Afektif Matematika Mahasiswa PGSD IKIP Bandung dalam Pengembangan Pendidikan Matematika”. Tahun 1994.
9. Ketua peneliti “Kesesuaian Materi Kurikulum Matematika D2 PGSD IKIP Bandung dengan Materi Kurikulum Matematika Pendidikan Dasar 1994 di Sekolah Dasar”. DIP OPF IKIP Bandung. Tahun 1995.
10. Ketua peneliti. “Hubungan antara NEM SLTP dengan Skor Hasil Ujian Tulis Sipensimaru SMF untuk Mata Pelajaran Matematika”. Tahun 1995.
11. Ketua peneliti “Kemampuan Aspek-aspek Dominan Kognitif Matematika SD Mahasiswa Prajabatan dan Penyetaraan Tatap Muka PGSD IKIP Bandung”. Tahun 1995.
12. Ketua peneliti (MAndiri) “Studi tentang Penguasaan Guru-guru SD Binaan IKIP Bandung terhadap Konsep-konsep Dasar Matematika SD Menurut Kurikulum Pendidikan DAsar 1994 Beserta Bantuan Remedialnya”. Tahun 1996.
13. Ketua peneliti “Evaluasi Formatif Mahasiswa terhadap Karakteristik dan Keterampilan Mengajar Dosen Berkaitan dengan Prestasi Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan di Kelas (Studi pada Kelompok Bidang Studi Aljabar dan Statistika di Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA-IKIP Bandung)”. Tahun 1997.

14. Ketua Peneliti “Keberhasilan dan Kesalahan Pemahaman Konsep-konsep Esensial Matematika SLTP Beserta Usaha-usaha Pembelajarannya Oleh Mahasiswa Program D3 dan S1 Guru-guru SMP (Studi Kasus di Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Bandung)”. Tahun 1998.
15. Anggota peneliti “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa FPMIPA IKIP Bandung Jalur PMDK dan Jalur UMPTN”. Tahun 1998.
16. Ketua peneliti “Analisis Kemampuan Awal Konsep-konsep Dasar Matematika Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di SLTP”. Tahun 1999.
17. Ketua peneliti “Pengembangan Model Pembekalan Program Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Matematika di SMU. Tahun 1999.
18. Ketua peneliti “Analisis Kemampuan Awal Konsep-konsep Dasar Matematika Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di SLTP”. Tahun 1999.
19. Anggota peneliti “Evaluasi Formatif Mahasiswa terhadap Karakteristik dan Keterampilan Mengajar Dosen Berkaitan dengan Prestasi Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan di Kelas (Penelitian Kolaboratif dengan Dosen Kelompok Bidang Studi Geometri di Jurusan Pendidikan Matematika IKIP Bandung)”. Tahun 1999.
20. Ketua peneliti “Kaji Tindak Kesalahan Konsep-konsep Esensial di Kalangan Mahasiswa dalam Pembelajaran Kapita Selekta Matematika Sekolah di LPTK”. Tahun 1999.
21. Ketua peneliti “Kaji Tindak Kemampuan Awal Mahasiswa tentang Konsep-konsep Esensial Geometri Analitik Ruang di Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia”. Tahun 2000.
22. Anggota peneliti “Pengembangan Rancangan Bahan Ajar Geometri Analitik melalui Kerangka Pemecahan Masalah Matematika untuk Memberdayakan Keterampilan Intelektual Mahasiswa di LPTK”. Tahun 2000.
23. Ketua peneliti (Mandiri) “Kajian Penguasaan dan Kesalahan Konsep-konsep Operasi Hitung Bilangan Pecahan di Kelas VI SD di Kotamadya Bandung”. Tahun 2001.
24. Anggota Peneliti “Pengembangan Model Asesmen Portofolio untuk meningkatkan Efektivitas Perkuliahan MKPBM di Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI”. Tahun 2001.
25. Ketua peneliti “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa FPMIPA UPI Jalur PMDK dan UMPTN”. Tahun 2003.

26. Ketua Peneliti “Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Matematika Siswa SMP Negeri 12 Bandung melalui Pendekatan Problem Posing (Penelitian Kolaboratif Partisipatoris oleh Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Matematika UPI dengan Sekolah Mitra UPI)”. Tahun 2004.
27. Anggota peneliti “Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Matematika Mahasiswa pada Mata Kuliah Aljabar Matriks melalui Pendekatan Problem Posing”. Tahun 2005.

E. Penyajian Makalah dalam Seminar/ Pendidikan dan Latihan/Penyuluhan yang Pernah Dilakukan

1. Pengajaran Matematika Modern Bagi Ibu-ibu Dharma Wanita Kotamadya Bandung.
2. Pengajaran Matematika Modern Bagi Guru-guru Matematika Sekabupaten Ciamis (Tempatnya di Kecamatan Banjarsari).
3. Pengajaran Matematika Sekolah Bagi Guru-guru Matematika Sekabupaten Garut (Tempatnya di Kecamatan Tarogong).
4. Permasalahan Pengajaran Matematika di Sekolah Sekabupaten Karawang (Di Cikampek).
5. Pengajaran Matematika Sesuai Kurikulum 1984 Sekabupaten Cianjur (Di Mande).
6. Hakekat Matematika dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Sekabupaten Cirebon (Ciwaingin).
7. Konsep-konsep Esensial dalam Matematika Sekolah Sekabupaten Subang (Kalijati).
8. Hakekat Orang Tua dalam Pengajaran Matematika SD Sekabupaten Garut (Cibatu).
9. Latihan Rancang-bangun Alat Peraga Matematika SD di Kota Bandung (Sukasari).
10. Analisis Butir Soal dan Pengenalan Komputer untuk Guru-guru SD di Kota Bandung di Margacinta.
11. Permasalahan Pengajaran Matematika Sekolah dan Kaitannya dengan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 1994 di Kota Tasikmalaya.
12. Pemahaman dalam Penyusunan Garis-garis Besar Program Semester Materi Perkuliahan Pendidikan Matematika sebagai Penjabaran dari Kurikulum Nasional D2 PGSD (Pelatihan Dosen Matematika D2 PGSD IKIP Bandung Tahun 1990).
13. Cara Belajar Siswa Aktif dalam Strategi Belajar Mengajar Matematika (Pelatihan Dosen Matematika D2 PGSD IKIP Bandung Tahun 1991).

14. Konsep Bilangan dan Operasi Hitungnya (Diklat Penyesuaian Kemampuan Tenaga Edukatif FKIP Universitas Terbuka, Pondok Cabe Tahun 1992).
15. Permasalahan Pembelajaran Matematika Sekolah Kaitannya dengan Perolehan NEM Matematika (MGMP Matematika Kabupaten Majalengka Tahun 1996).
16. Strategi Pembelajaran Matematika di sekolah dalam Menghadapi Tantangan Abad XXI (Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Bandung Tahun 1998).
17. Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika dalam Menghadapi Tantangan Masa Depan (Fkultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Gunung Djati Tahun 2000).
18. Pembelajaran Matematika Berbasis Kompetensi melalui Pendekatan Open-Ended (MGMP Purwakarta Tahun 2004).
19. Model Strategik sebagai Gagasan Arah Pengembangan Kelembagaan FPMIPA UPI (FPMIPA UPI Tahun 2004).
20. Model-model Pembelajaran Matematika Inovatif (Seminar Pembelajaran Matematika di Kota Kadipaten Kabupaten Majalengka Tahun 2006).
21. Pemberdayaan MGMP Matematika melalui PTK dalam Pembelajaran Matematika (Kerjasama MGMP Matematika dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, Cibinong Tahun 2007).
22. Problematik Karya Tulis Ilmiah dan Angka Kreditnya dalam Pengembangan Profesi Guru Matematika (Seminar Nasional Matematika 2007, Kerjasama Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI dengan Ikatan Alumni Program Studi Matematika Pascasarjana UGM).
23. Membangun Kecakapan Proses dalam Pembelajaran Matematika melalui Lesson Studi Berbasis MGMP sebagai Learning Organization di Kecamatan Situraja di Kabupaten Sumedang (Seminar Nasional dalam Exchange of Experiences on Best Practice of Lesson Study, Bandung Tahun 2007).
24. Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan Pengenalan Lesson Study (Seminar Model Pembinaan Profesi Guru Matematika. Kerjasama Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI, Himpunan Mahasiswa Matematika, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, Tahun 2007).
25. Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Seminar Peningkatan Kualifikasi Guru Matematika di Kabupaten Sukabumi Tahun 2007).

26. Penulisan Diklat, Modul dan Buku Teks (Matematika) untuk Sekolah Kategori Mandiri (Pendidikan dan Latihan Guru-guru di SMA Negeri 24 Bandung Tahun 2008).
27. Konsep-konsep Esensial Matematika SMA untuk MGMP Matematika di Kabupaten Sumedang (Pendidikan dan Latihan MGMP Matematika dan Guru-guru di SMA Negeri 2 Sumedang sebagai Rintisan Sekolah Kategori Mandiri Tahun 2008).
28. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika melalui Penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan dan Latihan Guru-guru di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi sebagai Rintisan Sekolah Kategori Mandiri Tahun 2008).
29. Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Karya Tulis Ilmiah (dan Latihan Guru-guru di SMA di Kabupaten Sukabumi Tahun 2008).
30. Kualifikasi, Kompetensi dan Serftifikasi Guru Matematika (Seminar di Lingkungan MGMP Matematika Kabupaten Majalengka di SMA Negeri 1 Majalengka sebagai Sekolah Rintisan Kategori Mandiri Tahun 2008).
31. Angka Kredit Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan, Penelitian Tindakan Kelas dan Permasalahannya untuk Guru Matematika Sekabupaten Sumedang (Pendidikan dan Latihan Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika melalui PTK. Kerjasama Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI, Himpunan Mahasiswa Matematika, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, Tahun 2008).
32. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika di Tingkat Satuan Pendidikan (Seminar Pendidikan Matematika Sejava Barat untuk Guru-guru Matematika Madrasah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2008).
33. To Build Teachers' Profesionalism Using Lesson Study Throuhg Head Master Leadership (The International Conference on Lesson Study (ICLS) 2008. Faculty of Mathematics and Science Education, Indonesia University of Education 2008).

F. Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat (kegiatan dan implementasi perubahan, serta dukungan masyarakat)

Seperti halnya komponen Tridharma Perguruan Tinggi lainnya, khusus dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, telah banyak pula kegiatan dan kontribusi yang dilakukan oleh saya (penulis) sejalan dengan cukup panjangnya masa pengabdian pada institusi UPI. Ada beberapa kegiatan penulis yang dapat dipandang sebagai prestasi dan atau kontribusi yang secara

aktif dilakukan sebagai usaha-usaha dalam peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat luas.

Berbagai kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh penulis ini telah memperoleh dukungan masyarakat luas termasuk guru-guru yang bernaung di bawah MGMP Matematika, sebab materinya terkait dengan profesi keilmuan dalam bidang matematika, kependidikan, dan pendidikan matematika (beberapa materi/ makalah yang telah disajikan oleh penulis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terkait pula dengan uraian dalam Bagian sebelumnya).

1. Sejalan dengan tugas yang dipercayakan kepada penulis oleh Jurusan Pendidikan Matematika UPI sebagai Koordinator Pengabdian Dosen kepada Masyarakat (1987-1997), maka telah diupayakan strategi baru dalam setiap tahun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh beberapa kelompok dosen yang didanai oleh LPM – IKIP Bandung (UPI). Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat luas dalam bentuk kolaborasi antara pengabdian beberapa kelompok dosen dengan program kegiatan pengabdian tahunan Himpunan Mahasiswa Matematika.

Dengan dilaksanakannya pengabdian beberapa kelompok dosen dengan kegiatan pengabdian Himpunan Mahasiswa Matematika telah memberikan manfaat yang berharga terhadap masyarakat luas terkait dengan matematika, pendidikan, dan pendidikan matematika. Malahan telah mendapat dukungan dari masyarakat luas termasuk MGMP matematika yang ada di setiap kabupaten dan kecamatan yang ada di Jawa Barat. Kegiatan kolaboratif pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara berkeliling ke setiap kabupaten/ kota yang ada di Jawa Barat. Dalam beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah melibatkan penulis sebagai panitia sekaligus pemateri, diantaranya materi yang disampaikan oleh penulis dalam penyuluhan maupun dalam Diklat:

- a. Pengajaran Matematika Modern Bagi Ibu-ibu Dharma Wanita Kotamadya Bandung.
- b. Pengajaran Matematika Modern Bagi Guru-guru Matematika.
- c. Pengajaran Matematika Sekolah Bagi Guru-guru Matematika.
- d. Permasalahan Pengajaran Matematika Sekolah.
- e. Pengajaran Matematika Sesuai Kurikulum 1984.
- f. Hakekat Matematika dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah.
- g. Konsep-konsep Esensial dalam Matematika Sekolah
- h. Hakekat Orang Tua dalam Pengajaran Matematika SD

- i. Latihan Rancang-bangun Alat Peraga Matematika SD, Analisis Butir Soal, dan Pengenalan Komputer untuk Guru-guru SD
 - J. Permasalahan Pengajaran Matematika Sekolah dan Kaitannya dengan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 1994 di Kota Tasikmalaya.
 - k. Permasalahan Pembelajaran Matematika Sekolah Kaitannya dengan Perolehan NEM Matematika.
 - l. Strategi Pembelajaran Matematika di sekolah dalam Menghadpi Tantangan Abad XXI.
 - m. Pembelajaran Matematika Berbasis Kompetensi melalui Pendekatan Open-Ended.
 - n. Model-model Pembelajaran Matematika Inovatif
 - o. Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan Pengenalan Lesson Study (sosialisasi Permendiknas No. 16 dan 18 Tahun 2007).
 - p. Angka Kredit Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan, Penelitian Tindakan Kelas dan Permasalahannya untuk Guru Matematika.
2. Selain sebagai pemateri dalam berbagai kegiatan penyuluhan dan Diklat dalam Pengabdian kepada Masyarakat seperti diuraikan di atas, adapula beberapa kegiatan yang dapat dipandang sebagai amalan dalam tridharma yang ketiga yang pernah diimplementasikan oleh penulis sebagai upaya/ setrategi baru yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan telah terbukti memperoleh dukungan dari masyarakat luas, diantaranya:
- a. Terlibat sebagai anggota tim Lesson Study (LS) Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA-UPI yang secara rutin mengimplementasikan LS sebagai salah satu model pembinaan profesionalisme guru.
 - 1) Sudah lebih dari dua tahun secara rutin sebulan terkadang lebih dari dua kali bersama-sama dengan guru-guru matematika SMP/ MTs. sekecamatan Situraja Kabupaten Sumedang melaksanakan lesson study berbasis MGMP Matematika.
 - 2) Sudah beberapa kali melaksanakan seminar baik tingkat nasional maupun international tentang LS, dan penulis bertindak baik sebagai panitia maupun pemakalah (Seminar Nasional LS tahun 2007 dua kali dan seminar internasional LS tahun 2008).
 - b. Beberapa kali diundang oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota/ Provinsi dan diminta untuk menyampaikan materi/ pemakalah dalam pelatihan, penyuluhan, seminar-seminar yang terkait dengan matematika, pendidikan, dan pendidikan matematika, diantaranya:
 - 1) Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis
 - 2) Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabuni

- 3) Dinas Pendidikan Kota Sukabumi
 - 4) Dinas Pendidikan Kabupaten Subang
 - 5) Dinas Pendidikan Kabupaten Garut
 - 6) Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor
 - 7) Dinas Pendidikan Kota Bogor
 - 8) Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka
 - 9) Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan
 - 10) Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta
 - 11) Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung
 - 12) Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang
 - 13) Dinas Pendidikan Provinsi Riau
 - 14) Dinas Pendidikan Provinsi Bangka Belitung
 - 15) Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
 - 16) Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara
 - 17) Dinas Pendidikan Kabupaten Simeuleu Nangro Aceh Darussalam.
 - 18) Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat
3. Di lokasi tempat tinggal penulis baik di tingkat kecamatan maupun di lingkungan warga, yaitu di Komplek Margahayu Raya Kecamatan Margacinta Kotamadya Bandung, penulis terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bentuk kegiatan sosial lainnya yang terkait dengan bidang pendidikan matematika dan bidang kependidikan lainnya, diantaranya:
- a. Telah menyelenggarakan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan terhadap guru-guru SD sekecamatan Margacinta Kota Bandung tentang Latihan Rancang-bangun Alat Peraga Matematika SD, Analisis Butir Soal, dan Pengenalan Komputer untuk Guru-guru SD.
 - b. Terlibat sebagai salah seorang Pengelola Bidang Kependidikan pada Yayasan Al Wahab (Sekretariat Komplek Mesjid Al Wahab Jl. Saturnus Utara Blok O Margahayu Raya Bandung). Yayasan sosial ini didirikan atas dukungan masyarakat luas dengan Akta Notaris Tanggal 25 Juli Tahun 2000, dengan Pembina dua orang guru besar dosen PTN yang ada di Kota Bandung. Pada tahun yang sama Yayasan ini mendapat hibah gedung sekolah dari salah seorang warga setempat dan langsung membuka pendaftaran untuk Taman Kanak-kanak Al-Quran/ Taman Pendidikan Al-Quran Plus

(TKA/ TPA Plus). Keberadaan TKA/TPA Plus ini telah memberikan manfaat dan memperoleh dukungan masyarakat luas sebagai tempat menyalurkan putera-puterinya yang berusia 4-6 tahun untuk Pendidikan TKA dan yang berusia 7-12 tahun untuk TPA. Keberadaan lembaga pendidikan ini dikembangkan dengan pendekatan multi disipliner agar lulusannya lebih banyak memperoleh pendidikan umum dan keagamaan.

F. Pengalaman Pengelolaan Institusi

Dalam pengelolaan institusi mulai dari tingkat Jurusan, Fakultas sampai ke Universitas telah cukup banyak strategi pengelolaan/ manajemen yang telah penulis sumbangkan demi kelancaran dan peningkatan kualitas pengelolaan kelembagaan. Gagasan-gagasan strategi pengelolaan/ manajemen yang pernah dilakukan oleh penulis ada pula yang bersifat mendukung implementasi kebijakan Departemen Pendidikan Nasional sejalan dengan jabatan struktural yang pernah diberikan kepadanya kepada penulis. Hal ini sejalan dengan cukup lamanya pengabdian penulis di lingkungan kelembagaan UPI, diantaranya yang terekam dalam ingatan disertai membuka berbagai bukti dokumentasi yang ada, yaitu sebagai berikut.

1. Sebagai penyusun jadwal perkuliahan di Jurusan Pendidikan Matematika (1985-1992), penulis telah melakukan perubahan sistem pemberian tugas agar semua dosen yang ditugaskan dapat melaksanakan perkuliahan dengan lancar. Strategi ini dilakukan dengan cara setiap dosen yang telah mendapat tugas secara merata dalam beban SKS-nya diberi kesempatan untuk menentukan pilihan waktu yaitu hari dan jamnya disesuaikan dengan keinginan dosen sebagai bahan bagi penulis dalam menyusun draft jadwal perkuliahan. Selanjutnya berdasarkan draft awal jadwal perkuliahan yang telah dibuat oleh penulis disesuaikan dengan keberadaan kondisi ruangan, jumlah mahasiswa peserta setiap mata kuliah dan kesediaan waktu tiap dosen memberikan perkuliahan. Jika ditemukan berbagai kendala yang tidak memungkinkan untuk kelancaran pelaksanaan perkuliahan, maka dikonsultasikan kembali kepada dosen yang mendapat kendala tersebut untuk merubah kembali daftar kesediaannya. Akhirnya dapat tersusun jadwal perkuliahan yang dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dan mahasiswa dengan lancar sesuai dengan keterbatasan ruangan yang ada pada waktu itu.
2. Sebagai pembimbing kemahasiswaan di Jurusan Pendidikan Matematika (1987-1997), penulis pernah mengajukan gagasan strategi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat

yang didanai oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) IKIP Bandung/ UPI untuk kelompok dosen di Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP Bandung pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan satu tahun sekali oleh Himpunan Mahasiswa Matematika. Program kegiatan pengabdian tahunan kepada masyarakat oleh Himpunan Mahasiswa Matematika dilaksanakan di Kabupaten-kabupaten/ Kota yang ada di Jawa Barat secara bergantian. Kebersamaan pelaksanaan pengabdian ini dirasakan sangat bermanfaat baik bagi Jurusan Pendidikan Matematika maupun bagi Himpunan Mahasiswa Matematika, yaitu para mahasiswa sebagai panitia membuat persiapan, mengedarkan informasi, menentukan tempat dan jadwal pelaksanaan beserta peralatan yang diperlukannya. Dalam hal ini para dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat cukup mempersiapkan makalahnya atau materi-materinya dan langsung datang ke tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk langsung melaksanakannya. Malahan sebagian dari dana pengabdian masyarakat dosen diberikan kepada para mahasiswa untuk membantu kelancaran pelaksanaan pengabdian masyarakat secara berkolaborasi ini (beberapa materi/ makalah yang telah disajikan oleh penulis dalam kegiatan pengabdian ini diuraikan di atas.

3. Sebagai Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan (PD. III) FPMIPA UPI (1997-2005) dan pernah menjabat sebagai Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan (PR. III) UPI (2004) tentunya telah banyak pula yang telah saya (penulis) kembangkan dalam membuat strategi manajemen/ pengelolaan kegiatan Organisasi Kemahasiswaan baik di tingkat Jurusan, Fakultas maupun Universitas. Beberapa strategi pengelolaan yang terkait dengan organisasi kemahasiswaan yang telah dilakukan oleh penulis diantaranya:
 - a. Mengembangkan program Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) di lingkungan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas dan Fakultas, yang semula mereka hanya melaksanakan secara rutin Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM) sebagai program tahunannya. Kegiatan LKMM ini dipandang strategis walaupun hanya dilaksanakan satu tahun atau dua tahun sekali sebagai bekal para pimpinan BEM dalam mengembangkan kepemimpinan dan kemampuan mengelola organisasinya. Materi-materi yang diberikan telah disiapkan pada waktu penulis mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Manajemen Kemahasiswaan pada tingkat dasar (kerjasama antara IPB dengan Direktorat Pembinaan Kelembagaan dan Pemberdayaan Peran Masyarakat Direktorat

- Pendidikan Tinggi) maupun tingkat lanjutan (kerjasama antara UNPAD dengan dengan Direktorat Pembinaan Kelembagaan dan Pemberdayaan Peran Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi). Kegiatan ini dapat terlaksana karena mendapat dukungan fasilitas baik dari Fakultas (PD. III) maupun dari Universitas (PR. III).
- b. Penulis seringkali terlibat menjadi Ketua Panitia dan Anggota Panitia Pelaksanaan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus baik di Tingkat Fakultas maupun di tingkat Universitas (10 kali). Dalam kegiatan ini baik ketika menjadi Ketua dan Anggota Penerimaan Mahasiswa Baru (1997/1998 - 2004/2005), maupun sebagai Komisi Pengendali Penerimaan Mahasiswa Baru UPI 2005/2006, Tim Evaluasi Kegiatan Kuliah Umum dan Mimosa Penerimaan Mahasiswa Baru UPI 2007/2008 telah membuat berbagai peraturan rambu-rambu pelaksanaan kegiatan tersebut di atas yang dijadikan keputusan institusi.
 - c. Sebagai PD.III di FPMIPA UPI setiap tahunnya selalu menyusun program kegiatan yang terkait dengan pengelolaan organisasi kemahasiswaan. Demikian pula di tingkat universitas setiap PD.III dari tiap fakultas selalu dilibatkan oleh PR.III dalam menyusun program kegiatan kemahasiswaan tingkat universitas. Dalam mengembangkan strategi pengelolaan organisasi kemahasiswaan yang didasarkan atas kebermanfaatan demi peningkatan kualitas kegiatan organisasi kemahasiswaan yang dijadikan kebijakan institusi selalu dikerjakan melalui diskusi dan urun pendapat yang cukup alot karena membutuhkan waktu, pikiran, dan tenaga yang cukup melelahkan.
 - d. PD.III adalah salah satu jabatan struktural yang ada di fakultas, karena itulah dalam setiap tahun selalu terlibat dalam mengembangkan dan menyusun strategi pengelolaan/ manajemen yang terus menerus diperbaharui demi kebermanfaatan bagi kemajuan institusi. Setiap tahun selalu menyusun Laporan Review dan Evaluasi Kinerja serta Usulan Program FPMIPA UPI (1997-2005).
 - e. Sebagai Tim Bantuan Bencana Alam di Aceh dan Sumatera Utara UPI Tahun 2004 telah mengembangkan berbagai strategi pengelolaan, mulai dari pengumpulan dana, makanan dan pakaian yang dapat disumbangkan sampai penggalangan tenaga sukarelawan. Kegiatan ini melibatkan sivitas akademika UPI beserta keluarganya, para pengusaha/ donator, sampai menggalang kerjasama dengan Pemerintah Daerah Jawa Barat (dibawah koordinasi Wakil Gubernur) dan instansi militer (Kodim dan

Kodam Siliwangi) beserta unsur-unsur LSM. Strategi pengelolaan bantuan bencana ini sangatlah membantu para korban bencana alam yang ada di Aceh/ Sumatera Utara dan strategi ini telah mendapat diterima oleh institusi malahan menjadi salah satu kebijakan kepemimpinan UPI.

- f. Pada waktu menjabat sebagai PD.III FPMIPA UPI telah mengembangkan satu organisasi, yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tingkat universitas yang dirintis bersama-sama dengan para mahasiswa FPMIPA dalam bidang penalaran yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah mahasiswa (bersama-sama dengan Ketua BEM FPMIPA UPI 2003/2004). Strategi pengelolaan organisasi kemahasiswaan yang dikembangkan ini lebih menitikberatkan pada kegiatan yang berorientasi untuk menunjang kemampuan calon guru yang berhubungan dengan karya tulis ilmiah mahasiswa yang sejalan dengan visi institusi FPMIPA. Sejak tahun 2004 sampai sekarang keberadaan UKM ini telah berkembang dan diterima oleh UPI menjadi UKM di tingkat Universitas.
- g. Sejalan dengan program yang telah dikembangkan oleh penulis sebagai Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan, maka dalam setiap kegiatan kemahasiswaan pada tataran rapat-rapat Fakultas yang melibatkan Ketua Jurusan beserta para dosen, pertemuan dengan para dosen pembimbing kemahasiswaan, BEM Fakultas maupun Himpunan Mahasiswa Jurusan, baik sebagai pengisi materi maupun dalam pemberian sambutan sebagai PD.III selalu menekankan:
 - 1) Perlu mereposisi strategi pengelolaan kegiatan organisasi kemahasiswaan yang lebih bersifat profesional sesuai karakteristik bidang keilmuan di FPMIPA.
 - 2) Menekankan penataan strategi pengelolaan organisasi kemahasiswaan yang berpegang teguh pada prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa dengan keterbatasan alokasi dana yang harus dipertanggungjawabkan secara transparan.
 - 3) Mengembangkan program-program kewirausahaan yang dapat mendorong para mahasiswa memiliki kemampuan wirausaha, misalnya membentuk layanan bimbingan belajar dan les privat kepada masyarakat di sekitar kampus.
 - 4) Membangun kebersamaan dan meningkatkan peran serta para mahasiswa FPMIPA dalam berbagai kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh para dosen. Kegiatan peran serta ormawa ini telah pula disampaikan oleh penulis kepada para Ketua Jurusan dan para dosen di lingkungan FPMIPA UPI. Sekarang-sekarang ini

hampir semua kegiatan yang dilaksanakan oleh Fakultas, Jurusan maupun para dosen selalu melibatkan para mahasiswa sebagai proses pembelajaran.

- 5) Mengembangkan strategi pengelolaan organisasi kemahasiswaan yang lebih menekankan pada sistem pembinaan, penumbuhan disiplin dan akhlaqul karimah yang sejalan dengan dinamika permasalahan kehidupan (anarkhis, sadistik, konfrontatif, dan perilaku yang bertentangan dengan norma-norma sosial, susila, dan agama). Hal ini dipandang sangat bermanfaat dan telah diterima oleh institusi sebagai salah satu kebijakan dalam Pengembangan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan.
4. Sebagai kuasa Pembantu Rektor III UPI (2004), penulis bersama-sama dengan para Pembina kemahasiswaan lainnya telah mengembangkan strategi tentang kehidupan *academic community* dan menjalin *networking* dengan institusi kemahasiswaan di luar negeri. Strategi pengelolaan kemahasiswaan ini sangat bermanfaat bagi kemajuan institusi UPI khususnya dalam mengembangkan organisasi kemahasiswaan. Kegiatan ini merupakan ajang yang strategis dalam meningkatkan kualitas kehidupan kemahasiswaan di kampus UPI. Melalui kegiatan ini mahasiswa didorong untuk membuka cakrawala tentang kehidupan akademik di negara tetangga yang mempunyai latar belakang budaya yang serupa, yaitu menjalin tali silaturahmi dengan organisasi mahasiswa di Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSI). Kegiatan ini menjadi jembatan emas, bagi peningkatan kerjasama pendidikan, khususnya antara mahasiswa UPI dengan mahasiswa di Malaysia, dan umumnya antar seluruh mahasiswa di kawasan Asia Tenggara (ASEAN). Usaha ini diharapkan dapat memperkuat solidaritas regional antar Negara Asean dalam bidang pendidikan, agar lebih siap dan bisa saling mengisi kekurangan masing-masing dalam menghadapi globalisasi pendidikan yang semakin hebat melanda Negara-negara di dunia. Alhamdulillah kegiatan ini dapat terlaksana berkat dukungan dari institusi UPI.
5. Sebagai anggota tim Panitia Pemilihan Rektor UPI-BHMN Periode 2005-2010, penulis telah menyelesaikan tugas dengan baik, yaitu dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam mengembangkan berbagai peraturan dan tata tertib tentang pemilihan rektor tersebut. Strategi pengelolaan kepanitiaan pemilihan rektor dikembangkan secara bersama oleh tim dengan tujuan memberikan kebermanfaatn dalam pengelolaan UPI sebagai institusi baru (BHMN). Strategi pengelolaan kepanitiaan

pemilihan dengan berbagai juklak dan juknis pelaksanaannya, mulai dari penjaringan pengajuan persyaratan calon, penyampaian visi dan misi, tata tertib pelaksanaan pemilihan sampai dengan pelantikan telah dilaksanakan serta bermanfaat bagi kemajuan institusi dan telah dijadikan sebagai kebijakan institusi UPI.

6. Sebagai anggota komisi perumahan UPI dari tahun 2006 sampai sekarang, penulis telah banyak berpartisipasi dalam mengembangkan berbagai strategi pengelolaan komisi ini dalam rangka menjalankan fungsi dan tugasnya. Pada awal kerja komisi perumahan ini telah menyusun berbagai kebijakan yang berkaitan dengan penataan dan pembenahan aset-aset yang dimiliki UPI yang terkait dengan perumahan. Sebagian besar dari strategi pengelolaan perumahan telah diterima oleh UPI sebagai kebijakan institusi dan sekarang telah dirasakan kebermanfaatannya bagi kemajuan institusi. Penataan dan pembenahan aset-aset UPI yang berhubungan dengan tanah, perumahan, dan gedung bukan hanya dilakukan di kampus Bumi Siliwangi saja tetapi kegiatan kerjanya mencakup ke setiap kampus PGSD (Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang).
7. Sejalan dengan pengalaman penulis sebagai Dosen Pembimbing Program Pengalaman lapangan (PPL) yang sekarang dikenal sebagai Program Latihan Profesi (PLP) di Jurusan Pendidikan Matematika sejak keberadaan program Diploma (1980) dan sebagai Supervisor PLP dari UPT-PLP UPI telah diberi kepercayaan oleh Fakultas menjadi Koordinator Dosen Pembimbing PLP -FPMIPA UPI. Sejalan pula dengan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh penulis tentang “Pengembangan Model Pembekalan Program Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di SMU” yang telah diuraikan dalam Bagian I.A nomor 3, maka telah dikembangkan “Pengembangan Model Pembekalan Program Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di SMU”, maka telah dikembangkan model pembekalan bagi para mahasiswa FPMIPA yang akan melakukan PLP. Model pembekalan ini dilakukan dengan cara melepas para mahasiswa FPMIPA disaksikan oleh para pimpinan Jurusan dan para dosen pembimbing, pimpinan Fakultas dan dari pihak UPT-PLP UPI, yaitu dengan memberi materi tentang kompetensi pedagogik, pribadi, sosial, dan profesi. Materi pembekalan ini diberikan oleh Dekan, dan atau PD.I serta oleh penulis sebagai koordinator PLP di FPMIPA UPI dan kadang-kadang ada pula pimpinan Jurusan serta dosen pembimbing yang memberikan tambahan materinya. Kegiatan pembekalan PLP yang dikoordinir oleh penulis telah disetujui oleh pimpinan Fakultas

dan diketahui oleh UPT-PLP UPI dan telah dilaksanakan sejak tahun 2005 sampai sekarang ini.

8. Sejak tahun 2004 sampai dengan 2009 penulis telah melaksanakan tugas sebagai anggota Senat Akademik (SA) UPI mewakili komponen dosen dari FPMIPA UPI. Telah banyak pula ide, gagasan, dan berbagai pendapat yang disumbangkan dalam strategi pengelolaan pengembangan kelembagaan institusi UPI. Berbagai strategi manajemen institusi UPI diimplementasikan berdasarkan Keputusan Senat Akademik UPI. Penulis telah berpartisipasi aktif dalam menyumbangkan pemikiran dalam rangka menyusun Keputusan Senat Akademik UPI yang bermanfaat bagi kemajuan institusi.
9. Sebagai anggota tim penilai angka kredit kenaikan pangkat dosen pada institusi UPI (2005-sekarang) belum pernah mendapatkan complain yang dinilai angka kreditnya. Sebelum dikirim ke Jakarta segala kekurangan hasil penilaian dari penulis harus dilengkapi dulu oleh setiap dosen pengusul yang masih kekurangan angka kreditnya, sehingga prosesnya dapat berjalan dengan cepat.
10. Sebagai anggota tim penilai kenaikan pangkat dan jabatan guru golongan IV Depdiknas yang berkedudukan di Provinsi Jawa Barat (2005-sekarang) belum pernah dapat disuap dan diprotes oleh para guru yang dinilai angka kreditnya, walaupun dalam setiap periode penilaian yang lulus selalu di bawah 30% dari yang diusulkan. Mereka yang tidak lolos dapat menerima hasil koreksian penulis untuk diperbaiki, dilengkapi, dan diusulkan kembali melalui Biro Kepegawaian Depdiknas.

G. Daftar Bimbingan Makalah/Skripsi

Daftar bimbingan makalah/ skripsi terlampir

H. Penghargaan yang Pernah Diperoleh

1. Piagam Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 10 Tahun dari Presiden Republik Indonesia (1998).
2. Piagam Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 20 Tahun dari Presiden Republik Indonesia (2000).
3. Piagam Karya Bhakti Satya dari Rektor UPI untuk Masa Pengabdian 20 Tahun ke atas. (2003).